

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,355—6,525).

## Today's Info

- Kontrak WIKA Lampau Target
- JSMR Optimis Pendapatan Meningkatkan
- TINS Rencana Tingkatkan Produksi Timah
- BKSL Dimohonkan PKPU Lagi
- Saham MEGA Masuk UMA
- DGNS IPO Hari Ini, di Rp200/saham

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Trd. Buy	1,700-1,720	1,550
JSMR	Trd. Buy	4,800-4,860	4,570
BBTN	S o S	1,835-1,805	1,960
ADRO	S o S	1,465-1,435	1,560
BMRI	S o S	6,725-6,600	7,150

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.16	3,527

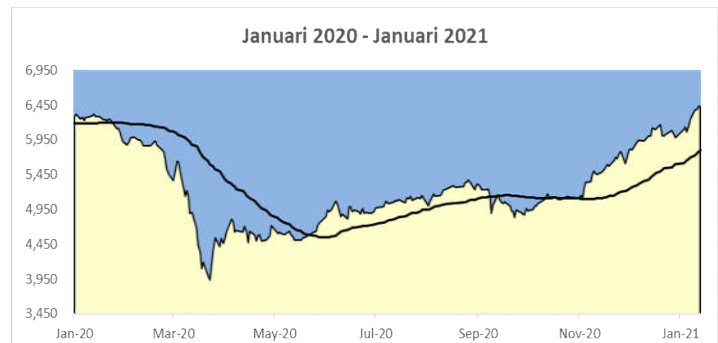
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
WEGE	15 Jan	EMGS
AGRS	18 Jan	EMGS
BBRI	21 Jan	EMGS
HKMU	25 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT Diagnos Laboratorium Utama	
IDR (Offer)	200
Shares	250,000,000
Offer	
Listing	15 Jan 2021



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	35,429	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	28,239	6,355	6,525
Frequency (Times)	2,006,823	6,300	6,565
Market Cap (Trillion IDR)	7,495	6,255	6,600
Foreign Net (Billion IDR)	2,966		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,428.32	-6.89	-0.11%
Nikkei	28,698.26	241.67	0.85%
Hangseng	28,496.86	261.26	0.93%
FTSE 100	6,801.96	56.44	0.84%
Xetra Dax	13,988.70	48.99	0.35%
Dow Jones	30,991.52	-68.95	-0.22%
Nasdaq	13,112.64	-16.31	-0.12%
S&P 500	3,795.54	-14.30	-0.38%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	0.4	0.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	54	0.7	1.25%
Gold Price USD/Ounce	1,847	1.0	0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,244	617.3	3.50%
Tin-LME (US\$/ton)	21,302	-18.0	-0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,320	-157.0	-4.04%
Coal EUR (US\$/ton)	72	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	88	-0.5	-0.51%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,020	-109.0	-0.77%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,761.8	-0.02%	1.63%
MA Mantap Plus	1,800.1	20.25%	32.88%
MD Obligasi Dua	2,314.6	-1.15%	11.06%
MD Obligasi Syariah	1,844.3	-0.18%	1.59%
MD Capital Growth	563.9	-23.16%	-39.77%
MA Greater Infrastructure	1,170.3	5.02%	-3.98%
MA Maxima	992.9	4.25%	1.5%
MA Madania Syariah	1,316.8	0.33%	28.93%
MA Multicash Syariah	436.7	0.21%	1.28%
MA Multicash	1,611.3	0.13%	4.69%
MD Kas	1,757.9	0.53%	6.63%
MD Kas Syariah	1,365.5	6.35%	-4.52%

## Market Review & Outlook

**IHSG Terkoreksi Tipis.** Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi pada perdagangan Kamis (14/1) kemarin, turun sebesar -0.11% ke level 6,428. Sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah Industri Dasar (+1.61%) dan Infrastruktur (+0.73%) sementara sektor yang mencatatkan penurunan terbesar adalah Properti (-0.96%) dan Keuangan (-0.63%). Adapun saham yang menjadi *market leaders* adalah PGAS (+12.07%) dan CPIN (+3.50%) sementara saham yang menjadi *market laggards* adalah BBCA (-1.40%) dan BMRI (-1.08%). Investor asing kembali mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 2.86 triliun dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBRI (IDR 218.30 miliar) dan ASII (IDR 141.60 miliar).

Bank Indonesia hari ini rencananya akan mengumumkan data terkait Neraca Perdagangan, Ekspor dan Impor. Berdasarkan consensus TradingEconomics, Neraca Perdagangan diproyeksikan mencatatkan surplus sebesar USD 2.3 miliar di bulan Desember 2020, turun tipis dari surplus Nopember USD 2.62 miliar. Impor bulan Desember diperkirakan anjlok -17.46% YoY sementara Ekspor naik +9.54% YoY.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,355—6,525).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis berada di level 6,428. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,355 hingga 6,300. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika berbalik menguat berpeluang menguji 6,525. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

## Today's Info

### Kontrak WIKA Lampau Target

- Emiten kontraktor pelat merah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan nilai kontrak baru senilai Rp23 triliun pada 2020 dan berada di atas target yang ditetapkan perseroan senilai Rp21,3 triliun untuk tahun lalu.
- Untuk 2021, lanjut Mahendra, perseroan menargetkan perolehan kontrak baru bisa naik hampir dua kali lipat menjadi Rp40,12 triliun. Dengan demikian, emiten berkode saham WIKA itu menargetkan nilai order book menjadi Rp115,02 triliun pada tahun ini.
- WIKA memang menargetkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun ini dengan mengambil momentum belanja infrastruktur jumbo dari pemerintah. Adapun, WIKA juga menargetkan penjualan *non-joint operational* senilai Rp26,24 triliun atau lebih tinggi 55,08 persen dibandingkan target penjualan tahun lalu senilai Rp16,92 triliun.
- Laba bersih pun ditargetkan bisa menembus Rp1,05 triliun pada 2021 atau meningkat empat kali lipat dibandingkan proyeksi laba tahun lalu senilai Rp208 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

### JSMR Optimis Pendapatan Meningkat

- Corporate Finance Group Head Jasa Marga Eka Setya Adrianto mengatakan saat ini belum dapat menyampaikan kontribusi penyesuaian tarif tersebut terhadap pendapatan perseroan karena trafik pengguna jalan belum stabil.
- Namun demikian, Adri menegaskan berdasarkan estimasi internal pendapatan emiten dengan kode saham JSMR itu tahun ini akan lebih tinggi dibandingkan 2020. Adapun, performa keuangan Jasa Marga untuk 2020 baru akan disampaikan setelah proses audit selesai.
- Lebih lanjut, kata Adri, vaksinasi yang sudah dimulai serta pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tahun ini telah membawa harapan pada prospek pemulihan trafik pengguna jalan tol.
- Sejatinya penyesuaian tarif di ruas jalan tol tersebut sudah ditetapkan dalam Keputusan Menteri PUPR pada 2020. Namun, Corporate Communication & Community Development Group Head Jasa Marga Dwimawan Heru menjelaskan penyesuaian tarif pada 2020 ditunda dengan pertimbangan kondisi pandemi Covid-19. (Sumber : Bisnis.com)

### TINS Rencana Tingkatkan Produksi Timah

- manajemen PT Timah melansir bakal mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) yang lebih besar pada 2021 seiring dengan rencana meningkatkan produksi.
- TINS menargetkan volume produksi pada 2021 dapat mencapai lebih dari 50.000 ton, atau lebih tinggi daripada estimasi produksi pada 2020. TINS juga menargetkan penjualan timah pada 2021 sekitar 92 persen dari produksi atau setara 46.000 ton.
- Sekretaris Perusahaan Timah Muhammad Zulkarnaen mengatakan bahwa perseroan mengalokasikan capex sekitar Rp1,9 triliun yang akan berasal dari kas internal dan penggunaan long term financing.
- Sebagian besar di Timah, capex akan digunakan untuk perluasan kapasitas untuk meningkatkan produksi, dan sisanya untuk pengembangan usaha dan lain-lain (Sumber : Bisnis.com)

## Today's Info

### BKSL Dimohonkan PKPU Lagi

- Emiten properti PT Sentul City Tbk. kembali dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- Kali ini, pihak yang mengajukan permohonan PKPU adalah PT Prakasaguna Ciptapratama. Permohonan PKPU didaftarkan dengan perkara no. 24/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada 7 Januari 2021.
- Berdasarkan data yang diinput ke dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sidang pertama untuk kasus ini dijadwalkan pada Senin (18/1/2021) pukul 11.15 sampai selesai.
- Pemohon pun meminta agar permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan terhadap PT Sentul City Tbk. dikabulkan dan menyatakan emiten dengan kode saham BKSL itu berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
- Permohonan PKPU atas Sentul City kali ini menambah panjang daftar permohonan PKPU atas perseoran. Sebelumnya pada 30 November, Sentul City dimohonkan PKPU oleh Alfian Tito Suryansyah ke PN Niaga Jakarta Pusat. (Sumber : Bisnis.com)

### Saham MEGA Masuk UMA

- Bursa Efek Indonesia (BEI) menginformasikan telah terjadi peningkatan harga saham PT Bank Mega Tbk (MEGA) di luar kebiasaan (Unusual Market Activity).
- Kepala Divisi Pengawasan Transaksi BEI Lidia Panjaitan dan Kepala Divisi Pengaturan & Operasional Perdagangan Irvan Susandy dalam pengumuman Rabu (13/1) mengatakan, sehubungan dengan hal tersebut, bursa saat ini sedang mencermati perkembangan transaksi saham Bank Mega.
- "Pengumuman UMA tidak serta merta menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal," jelasnya dalam keterbukaan informasi Rabu (13/1).
- Menurut catatan, informasi terakhir mengenai MEGA yang dipublikasikan melalui website BEI tertanggal 13 Januari 2021 terkait penjelasan volatilitas transaksi.
- Mengutip RTI, pada Kamis (14/1) pukul 13.51 WIB, harga saham MEGA ada di Rp 13.175, naik 1,35% dari sehari sebelumnya. (Sumber : Kontan.co.id)

### DGNS IPO Hari Ini, di Rp200/saham

- Emiten pelayanan kesehatan, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. (DGNS), mengincar dana segar Rp50 miliar melalui aksi penawaran perdana umum atau *Initial Public Offering* (IPO) pada Jumat (15/1/2021). Nilai nominal saham Rp25 dan harga penawaran ditetapkan sebesar Rp200 per saham. Dengan demikian, Diagnosa Laboratorium Utama berpotensi mendapatkan dana segar sebesar Rp50 miliar.
- Dalam prospektus perseroan, manajemen merincikan dana hasil IPO akan digunakan untuk pengembangan usaha sebanyak 42,6 persen, sedangkan sekitar 57,4 persen dana hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja perseroan.
- Diagnos adalah entitas anak dari Bunda Medik Healthcare (BHMS) Group yang memiliki jaringan rumah sakit seperti RSIA Bunda Jakarta, RSUD Bunda Jakarta, RSUD Bunda Margonda, Klinik Spesialis BIC, Morula IVF Indonesia, Emergency Response, IRSI, Bunda Global Pharma, Bunda Diklat Indonesia dan perseroan. Salah satu layanan adalah mendiagnosa potensi penyakit yang bisa didapat oleh calon bayi pelanggan BMHS Group yang sedang dalam masa kehamilan dengan jangka waktu kehamilan kurang lebih 11 minggu dengan teknologi genomics-nya. (Sumber : Kontan.co.id)

## Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.